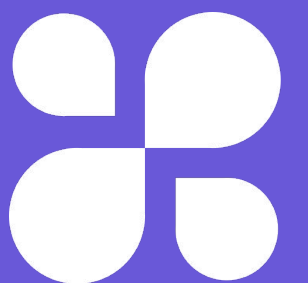


Definisi dan Konsep Dasar Pembuatan Konten

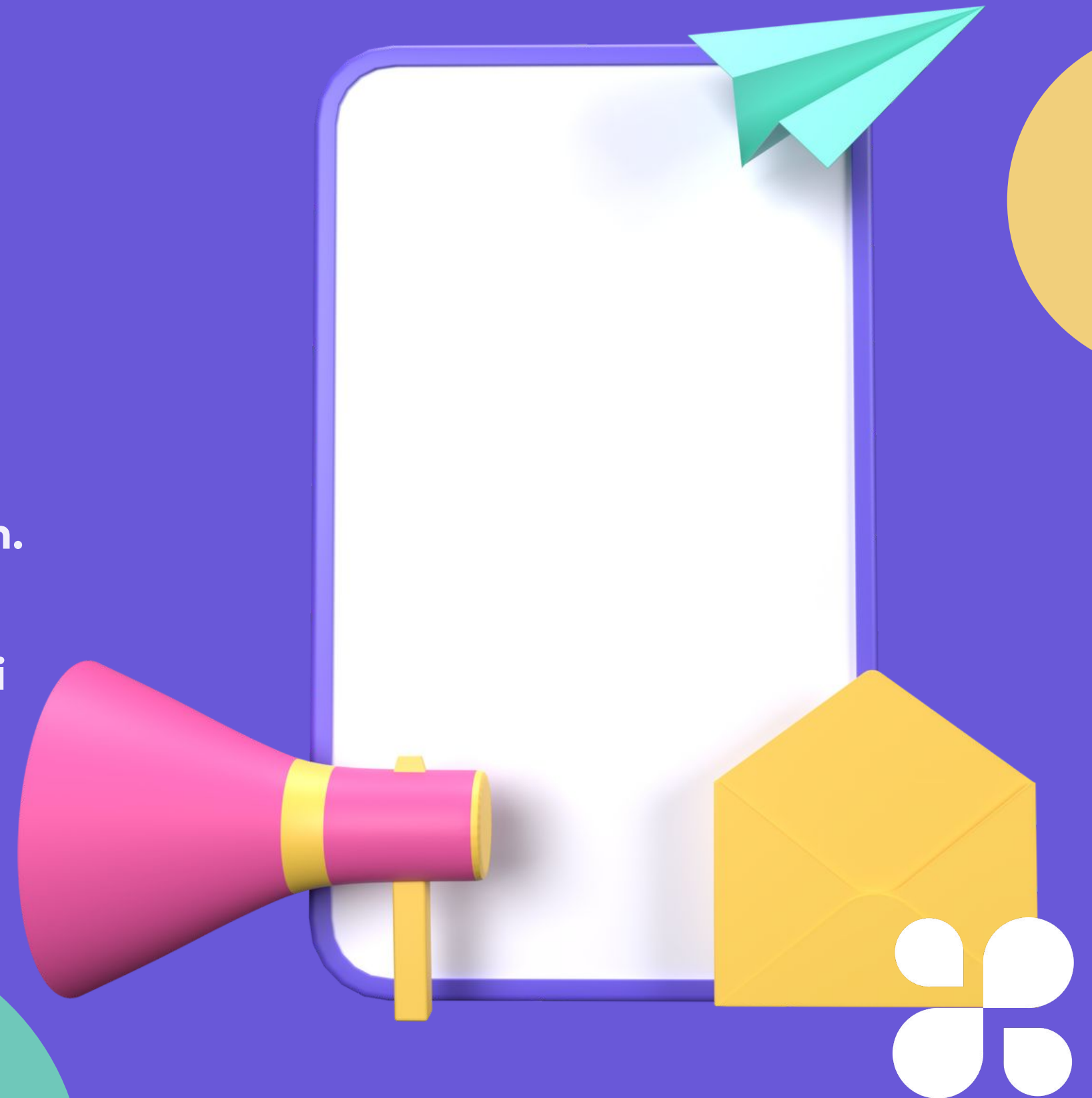
MSIB Batch 6
By ONE Indonesia



Definisi

Pembuatan konten merujuk pada **proses merencanakan, mengembangkan, dan menghasilkan materi informasi atau media untuk menyampaikan pesan yang diinginkan.**

Konten dapat berupa **teks, gambar, video, atau kombinasi** dari berbagai elemen media.





Dalam pembuatan konten, ada **4 proses** yang dilakukan yaitu:



1.
Identifikasi Audiens Target

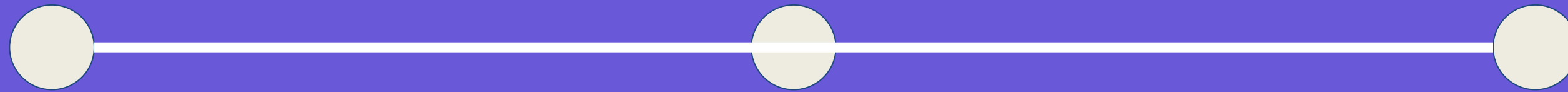
2.
Pemilihan Format yang Sesuai

3.
Penulisan atau Pembuatan Materi

4.
Distribusi ke Platform yang Relevan



Ada 3 tahap pembuatan konten:



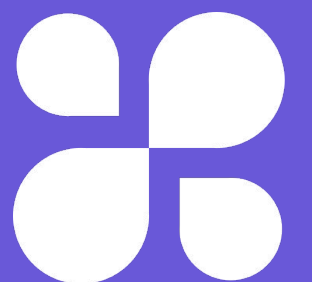
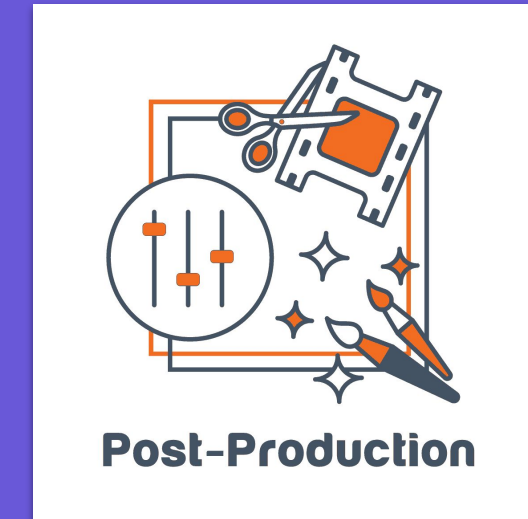
Pre-Production



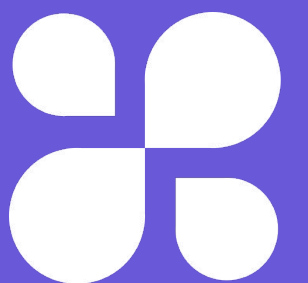
Production



Post Production

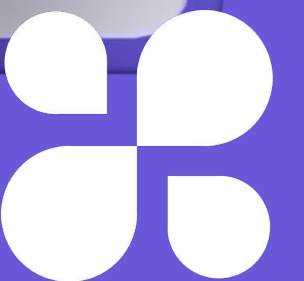


PRE - PRODUCTION



Pre-Production

- Proses Pre-Production merupakan **tahap perencanaan sebelum memasuki produksi.**
- **Pre-Production (dalam Video)**
Dalam pembuatan video, pre-production melibatkan beberapa hal yaitu:
 1. *Pencarian ide*
 2. *Pembuatan premis*
 3. *Pengembangan script.*



Pre-Production

1. Pencarian Ide

2. Pembuatan Premis

Premis, sebagai satu kalimat yang merangkum isi cerita, umumnya mencakup karakter, tujuan, dan hambatan. Premis berfungsi sebagai panduan untuk memastikan agar produksi tetap fokus pada tujuan yang telah ditetapkan.

- **Contoh Premis:**

- FINDING NEMO

Seekor ikan badut menantang marabahaya di samudera lepas untuk mencari anak semata wayangnya yang diculik oleh seorang penyelam tak dikenal.



Pre-Production

3. Pengembangan Script

Langkah berikutnya adalah menulis script, yang dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat (Buku tulis, microsoft word, ataupun software khusus, seperti final draft).

Jika proyek melibatkan banyak shot, maka *storyboarding* juga diperlukan untuk membantu dalam proses eksekusi nantinya.

Hal-hal lain yang perlu diperhatikan adalah membuat anggaran, jadwal pengambilan gambar, lokasi pengambilan gambar, script reading, dan menguji kamera.



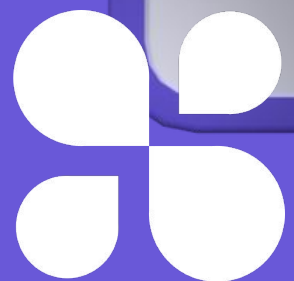
Pre-Production

- **Pre-Production (dalam Design)**

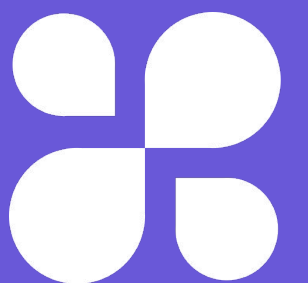
Sedangkan dalam pembuatan design, pre-production melibatkan beberapa hal yaitu:

1. Pencarian ide
2. Pembuatan premis (tujuan)
3. Pencarian asset
4. Pemilihan warna dan font.

Jangan lupa untuk melakukan riset terhadap pasar dan audiens yang dituju, sehingga premis yang dibuat dapat tersampaikan dengan baik.



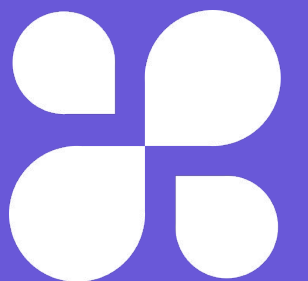
PRODUCTION





Production

Proses Production merupakan **tahap di mana ide yang telah dipersiapkan dalam tahap pre-production diwujudkan dan dieksekusi setelah melalui persiapan yang matang..**



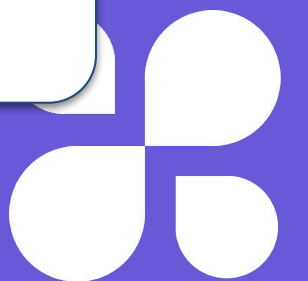
Production



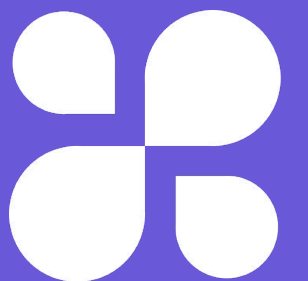
Apabila konten yang kalian buat **dalam bentuk video**, maka proses produksi yang harus dilakukan adalah melakukan shooting video.



Apabila konten yang dibuat **dalam bentuk desain**, maka hal yang harus dilakukan adalah mengeksekusi asset dan ide yang telah dipikirkan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.



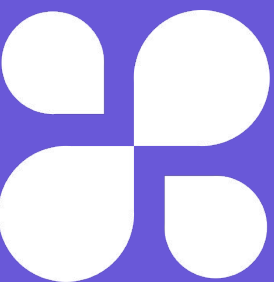
POST - PRODUCTION

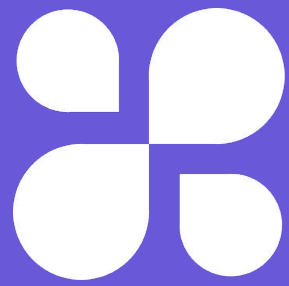




Post-Production

- Proses Post-Production adalah **tahap dalam produksi konten setelah pengambilan gambar atau produksi desain.**
- Pada proses ini, melibatkan sejumlah kegiatan yang **bertujuan untuk menyempurnakan dan menyelesaikan karya produksi.**
- Proses Post-Production menjadi **langkah kritis dalam menghasilkan karya multimedia yang berkualitas tinggi.** Di mana ini memungkinkan creator untuk mengoptimalkan hasil akhir dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi audience yang dituju.





Post-Production

- **Post-Production dalam bentuk video**

Melibatkan serangkaian kegiatan seperti editing video, editing audio, color grading, dan penyuntingan video lainnya. Tahap ini memungkinkan penyempurnaan dan penyesuaian untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan.

- **Post-Production dalam bentuk desain**

Hal yang dilakukan adalah *quality control* pada konten yang telah dibuat. Revisi dan penyesuaian sesuai dengan target audience perlu dilakukan agar mencapai hasil yang optimal.

THANK YOU!

any questions?

